

KEBENARAN

44

**Tim Anda memiliki
talenta terpendam**



Anda tidak perlu menjadi seorang psikolog untuk mengetahui prinsip cara kerja otak: Anda cenderung melihat hal-hal yang paling penting bagi Anda. Jika Anda mencari kunci pintu Anda, Anda tidak akan memperhatikan berbagai benda lain seperti buku, ballpoint, kemeja. Anda akan memperhatikan hal-hal yang terkait dengan kunci, seperti gantungan kunci, pintu, atau televisi (karena Anda terbiasa meletakkan kunci pintu dekat televisi). Demikianlah, ketika Anda membeli mobil warna merah, entah mengapa di jalanan (berdasarkan pengamatan Anda) menjadi banyak mobil merah.

Kita melihat apa yang penting bagi kita, sebuah kebiasaan yang dapat ditelusuri kembali ke waktu kita hidup di masa purba. Kita perlu memperhatikan apa yang terjadi di sekitar kita hanya untuk bertahan hidup. Dan untuk membantu kita melakukan tugas penting ini, otak kita belajar untuk menyaring detail-detail kecil. Perhatian kita tidak akan tersita oleh terbangnya seekor ngengat, tetapi kita segera sadar kalau ada harimau lewat di dekat kita (karena kita tahu harimau bisa menerkam kita, tiba-tiba).

Kini, berkat penemuan seperti pintu mobil dan mobil cepat, kita bisa rileks dan melihat hal-hal rinci yang semula diabaikan oleh otak kita ketika memiliki tugas menyaring informasi untuk bertahan hidup. Kita memiliki kemewahan melihat melampaui apa yang perlu kita perhatikan, apa yang kita miliki, dan bagaimana kita menggunakan atribut itu untuk membuat hidup kita lebih baik.

Di tempat kerja kita menjalankan fokus pada level—bertahan hidup terutama ketika kita mempertimbangkan siapa karyawan kita sebenarnya dan apa yang bisa mereka lakukan untuk kita. Kita mungkin merekrut seseorang untuk membantu kita mempertahankan kehidupan bisnis inti kita. Tapi, dengan fokus spesifik-pekerjaan seperti itu, kita cenderung mengabaikan bakat lain yang mereka bawa ke tim. Akibatnya, tanpa sengaja, kita

mengorbankan masa depan yang lebih memberdayakan, lebih menginspirasi demi menangani kebutuhan dasar bertahan hidup ini.

Bahkan apabila Anda masih dalam kondisi bertahan hidup, paling tidak investasikan beberapa jam dalam seminggu untuk mengeksplorasi kontribusi yang dapat diberikan oleh tim Anda kepada organisasi. Bagi karyawan pemula, lihat CV mereka. Ingatlah bahwa mereka mungkin menyesuaikan dan merespon persyaratan kerja yang dikeluarkan. Berbagai bakat dan keterampilan yang dimilikinya mungkin telah dihapus atau diletakkan untuk menonjolkan kemampuan dan keterampilan yang Anda persyaratkan.

Cari CV dan surat lamaran untuk mencari tahu apa bakat dan gairah lain apa yang mungkin terkubur di sana. Anda dapat menemukan, misalnya, bahwa Anda memiliki kader karyawan multibahasa yang dapat menggunakan keterampilan yang belum digunakan untuk membuka pasar baru di masyarakat atau negara yang sebelumnya diabaikan. Atau mungkin salah satu karyawan Anda memiliki keahlian khusus, pemahaman, atau kontak pribadi di pasar yang relatif unik, yang potensial untuk mendapatkan keuntungan dari produk Anda.

Demikian juga, pastikan Anda mengikuti upaya pengembangan dan pendidikan karyawan berkelanjutan, terutama yang mengambil kelas atas biaya sendiri, karena semata-mata cinta belajar. Semua semangat, pengetahuan dan bakat yang didapatkan karyawan Anda secara sukarela, setelah mereka memenuhi tuntutan bertahan hidup mereka sendiri merupakan sumber daya untuk membuka pintu peluang—untuk perusahaan Anda, karyawan Anda, dan Anda sendiri. Yang perlu Anda lakukan adalah perhatikan tugas-tugas di luar untuk bertahan hidup, perhatikan.

